

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENGADAAN
DI RUMAH SAKIT Tk II dr. SEODJONO MAGELANG
TAHUN 2018**



oleh:
Dewi Sekartaji
RPL. 02180035B

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENGADAAN
DI RUMAH SAKIT Tk II dr. SEODJONO MAGELANG
TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

oleh:
Dewi Sekartaji
RPL. 02180035B

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENGADAAN
DI RUMAH SAKIT Tk II dr. SOEDJONO MAGELANG
TAHUN 2018**

Oleh:

**Dewi Sekartaji
NIM: RPL. 02180035B**

**Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 09 Agustus 2019**

Pembimbing,



Dra. Elina Endang S., M.Si.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

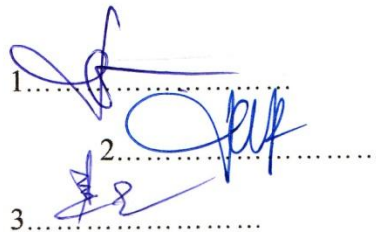


Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Penguji:

1. Dwi Ningsih, M.Farm., Apt
2. M. Dzahwan, M.Si., Apt
3. Dra. Elina Endang S., M.Si.

1.....
2.....
3.....



MOTTO DAN PERSEMBAHAN



“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”

(QS. Al-Imran : 200)

Motto:

“Hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha”

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

- ✓ Allah SWT yang telah memberikan segalanya baik rahmat, kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- ✓ Suami tercinta Fandi Akhmad dan anakku tersayang Qirana Andiar Nirwasita, kalian adalah semangat hidupku yang menjadi alasan utama dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- ✓ Keluarga besar Bapak Moch. Anwar, ibu Wiwik Sariningtyas Martiana, adik Ari Wijaya Saputra dan adik ipar Ayu Asterina yang telah memberikan semangat dan banyak membantu dalam menyelesaikan pendidikan ini.
- ✓ Teman-teman kerja Istihadiyono, Aditya Makmun, Ika Rasmita dan Dewi Restiyani yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan baru dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- ✓ Teman-teman RPL seperjuangan, salam sukses untuk kita semua.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari peneliti/karya ilmiah/skripsi orang lain, saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun secara hukum.

Surakarta, Juli 2019



METERAI
TEMPEL
TGL 20
791A2AFF827391Q02
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Sekartaji

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat, kasih sayang dan kesehatan yang dicurahkanNya, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENGADAAN DI RUMAH SAKIT Tk II dr. SOEDJONO MAGELANG TAHUN 2018”. KTI ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis dengan rasa hormat dan rendah hati menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.B.A., selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A.Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt., Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta, selaku Prof yang menjadi penanggung jawab penelitian ini.
3. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Kepala Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dra. Elina Endang S., M.Si., selaku dosen pembimbing tugas akhir atas segala kebaikan dan keiklasan dalam meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Segenap Dosen Pengajar dan Staf Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kolonel Ckm dr. Ahmad Rusli Budi Ansyah Sp.B selaku Kepala Rumah Sakit dan Letkol Ckm Drs. Akhmad Priyono., Apt., selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang yang telah memberikan ijin untuk penelitian, pengambilan data dan bimbingan dalam penelitian ini.
7. Para Apoteker dan teman-teman karyawan karyawan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan pengambilan data.
8. Teman-teman program studi D-III RPL Tahun 2018 yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis ini.

Penulis meyakini ada kelemahan dan kekurangan yang menyertai laporan penelitian ini, untuk itu perlu diberikan kritik dan masukan yang konstruktif supaya bisa lebih baik. Akhir kata, besar harapan penulis, mudah-mudahan laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, Juli 2019



Dewi Sekartaji

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Rumah Sakit	6
1. Pengertian rumah sakit.....	6
2. Jenis dan klasifikasi rumah sakit	7
3. Profil Rumah Sakit Tk II dr. Seodjono Magelang	9
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).....	11
1. Pengertian IFRS	11
2. Tugas IFRS	12
3. Fungsi IFRS	12
4. Struktur Organisasi IFRS RS Tk II dr. Soedjono Magelang ...	14
C. Pengelolaan Obat.....	14
1. Pemilihan.....	16
2. Perencanaan kebutuhan	16
3. Pengadaan.....	18
4. Penerimaan	22
5. Penyimpanan	22

6. Pendistribusian	23
7. Pemusnahan dan penarikan	24
8. Pengendalian.....	24
9. Administrasi	25
D. Indikator Pengelolaan Obat Tahap Pengadaan	26
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	27
F. Landasan Teori	28
G. Keterangan Empirik.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Bahan dan Alat	31
G. Jalannya Penelitian	32
H. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Pengadaan Obat.....	35
1. Persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan	36
2. Persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan.....	38
3. Frekuensi pengadaan tiap item obat.....	40
4. Frekuensi tertundanya pembayaran terhadap waktu yang telah ditentukan.....	42
B. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi IFRS RS Tk II dr. Soedjono Magelang.....	14
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.....	27
Gambar 3. Jalannya Penelitian.....	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan	37
Tabel 2. Persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan	39
Tabel 3. Frekuensi Pengadaan item obat sediaan padat	41
Tabel 4. Frekuensi tertundanya pembayaran	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat selesai penelitian	52
Lampiran 3. Pembelian obat sediaan padat pada tahun 2018.	53
Lampiran 4. Dana yang tersedia tahun 2018.....	77
Lampiran 5. Jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan	78
Lampiran 6. Data pembayaran faktur obat sediaan padat	86
Lampiran 7. Daftar frekuensi pengadaan obat sediaan padat tahun 2018.....	112

INTISARI

SEKARTAJI, D., 2019, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENGADAAN DI RUMAH SAKIT Tk II dr. SOEDJONO MAGELANG TAHUN 2018, KARYA TULIS ILMIAH, D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan obat adalah aspek penting dalam pelayanan kefarmasian. Tahap pengadaan merupakan tahap yang sangat menentukan keberhasilan pada pengelolaan obat selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan obat tahap pengadaan di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang tahun 2018 untuk mengetahui ketersediaan dana, ketepatan pengadaan, frekuensi pengadaan, kualitas pembayaran, permasalahan dan kelemahan pada sistem pengadaan agar dapat dilakukan perbaikan dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian.

Penelitian menggunakan rancangan deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif dari dokumen pengadaan tahun 2018. Pengelolaan obat tahap pengadaan dianalisis menggunakan indikator yang ditetapkan Depkes RI dan hasil penelitian sebelumnya kemudian dievaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan 81,12%, persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan 81,98%, frekuensi pengadaan tiap item obat 4 kali/tahun sebesar 93,30%, 15 kali/tahun sebesar 5,09% dan 33 kali/tahun sebesar 1,61%, lama tertundanya pembayaran terhadap waktu yang telah ditentukan 52 hari, permasalahan pada sistem pengadaan adalah tertundanya pengiriman dan kelemahannya adalah keterlambatan pembayaran.

Kata Kunci: Pengadaan obat, Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang

ABSTRACT

SEKARTAJI, D., 2019, DRUG MANAGEMENT EVALUATION OF PROCUREMENT IN 2nd LEVEL HOSPITAL dr. SOEDJONO MAGELANG PERIOD 2018, SCIENTIFIC PAPERS, D-III PHARMACY, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Drug management is an important aspect in pharmaceutical services. The procurement phase is a stage that greatly determines the success of subsequent drug management. The purpose of this study was evaluated the procurement management of the drug stage in 2nd Level Hospital dr. Soedjono Magelang period 2018 to determine the availability of funds, procurement accuracy, frequency of procurement, payment quality, problems and weaknesses in the procurement system so that improvement could be made improve pharmaceutical services.

This research is a descriptive non experimental with data collection by retrospective based procurement document period 2018. Drug management was procurement analysed by Depkes RI and research result before then evaluated.

The results showed that the percentage of funds available with all the funds needed was 81,12%, the percentage of items taken from drugs that were planed with 81,98%, the frequency of procurement of each drug item 4 times/year by 93,30%, 15 times/year by 5,09% and 33 times/year by 1,61%, the delay in payment for a predetermined time of 52 days, the problem with the procurement system is the delayed delivery and the weakness is the late payment.

Keyword: Procurement of drug, 2nd Level Hospital dr. Soedjono Magelang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Keberhasilan pelayanan kesehatan yang paripurna membutuhkan peran serta berbagai unit pelayanan tak terkecuali adalah pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Instalasi farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Instalasi farmasi merupakan satu-satunya unit di rumah sakit yang bertanggung jawab pada penggunaan obat yang aman dan efektif di rumah sakit secara keseluruhan. Tanggung jawab ini termasuk seleksi pengadaan, penyimpanan, penyiapan obat untuk konsumsi dan distribusi obat ke unit perawatan penderita (Siregar dan Amalia 2003).

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan sehingga ketersediaannya harus terjamin dalam jumlah dan jenis yang cukup

sesuai dengan kebutuhan, secara tepat waktu, merata dan berkesinambungan (Erni dan Stefanus 2015).

Siklus pengelolaan obat meliputi empat fungsi dasar, yaitu seleksi (*selection*), perencanaan dan pengadaan (*procurement*), distribusi dan penyimpanan (*distribution and storage*), serta penggunaan (*use*) yang meliputi monitoring dan evaluasi (*monitoring and evaluation*) yang memerlukan dukungan dari organisasi (*organization*), pendanaan (*financing*), pengelolaan informasi (*information management*) dan pengembangan sumber daya manusia (*humanresources*) (Quick dkk.1997).

Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan adalah upaya pemenuhan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan sesuai jenis, jumlah dan mutu yang telah direncanakan sesuai kebutuhan pembangunan kesehatan. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan merupakan proses untuk penyediaan obat yang dibutuhkan di unit pelayanan kesehatan (Depkes RI 2008).

Tujuan dari pengadaan obat adalah agar tersedianya obat dengan jenis dan jumlah yang cukup sesuai kebutuhan dengan mutu yang terjamin serta dapat diperoleh pada saat diperlukan (Hartono 2007).

Proses pengadaan yang efektif harus dapat menghasilkan pengadaan obat yang tepat jenis maupun jumlahnya, memperoleh harga yang murah, menjamin semua obat yang dibeli memenuhi standar kualitas, dapat diperkirakan waktu pengiriman sehingga tidak terjadi penumpukan atau kekurangan obat, memilih supplier yang handal dengan servis memuaskan, dapat menentukan jadwal

pembelian untuk menekan biaya pengadaan dan efisien dalam proses pengadaan (Maimun 2008).

Menilik dari penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan obat pada tahap pengadaan, adalah penelitian dari:

1. Suyanti (2016) yang berjudul “Analisis Pengelolaan Obat Pada Tahap Pengadaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Gambiran Kota Kediri Tahun 2016” menunjukkan bahwa pengadaan obat di RSUD Gambiran Kota Kediri dilakukan berdasarkan sumber dana BLUD, APBD dan DBHCT. Persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan sebesar 99,12%. Persentase alokasi dana pengadaan obat sebesar 16,53%. Persentase jumlah item obat yang diadakan dengan jumlah yang direncanakan adalah 76,41%. Frekuensi pengadaan tiap item obat terhadap item obat yang direncanakan dengan kategori frekuensi rendah 4 kali/tahun sebesar 94,96%, frekuensi sedang 16 kali/tahun sebesar 7,73% dan frekuensi tinggi 32 kali/tahun sebesar 3,22%. Lama tertundanya pembayaran terhadap waktu yang telah ditetapkan adalah 22 hari.
2. Ariawan (2017) yang berjudul “Analisis Pengelolaan Obat Pada Tahap Pengadaan Dan Ketersediaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Surakarta Tahun 2016” menunjukkan bahwa pengadaan obat di RSUD Surakarta menggunakan sumber dana BLUD dan APBD. Persentase kesesuaian antara perencanaan obat dengan kenyataan pada dana APBD sebesar 107% dan pada dana BLUD sebesar 100%, frekuensi kesalahan faktur 2 kali dalam setahun, frekuensi pengadaan tiap item obat terhadap item obat yang direncanakan

dengan kategori rendah 6 kali/tahun sebesar 80,20%, frekuensi sedang 14 kali/tahun sebesar 26,53% dan 16 kali/tahun sebesar 5,8%, frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang disepakati dengan rata-rata 22,01 hari.

Mengingat ketidaklancaran dalam pengelolaan obat dapat memberikan dampak negatif terhadap rumah sakit, maka perlu dilakukan penelusuran tentang gambaran pengelolaan obat agar dapat diketahui permasalahan dan kelemahan dalam pelaksanaannya sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pengadaan obat di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang tahun 2018 karena tahap pengadaan merupakan tahap yang sangat menentukan keberhasilan pada tahap pengelolaan obat selanjutnya dan belum adanya penelitian mengenai pengadaan obat di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono pada tahun 2018.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan?
2. Berapa persentase jumlah item obat yang diadakan terhadap obat yang direncanakan?
3. Berapa besar frekuensi pengadaan tiap item obat?

4. Berapa besar kualitas pembayaran obat?
5. Apakah permasalahan dan kelemahan pada sistem pengadaan di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persentase dana yang tersedia dari keseluruhan dana yang dibutuhkan.
2. Persentase jumlah item obat yang diadakan terhadap obat yang direncanakan.
3. Frekuensi pengadaan tiap item obat.
4. Kualitas pembayaran obat oleh rumah sakit.
5. Permasalahan dan kelemahan pada sistem pengadaan di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, bagi:

1. Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang, sebagai bahan evaluasi terhadap pengadaan obat untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian.
2. Pasien, adanya peningkatan kepuasan pasien dengan peningkatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang.
3. Penulis, dapat memberikan wawasan yang lebih terhadap pengelolaan obat khususnya pada tahap pengadaan di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang.